



Eksternalitas UBSP TBM Warabal Terhadap Masyarakat Sekitar Desa Pamegarsari Parung

Ariestty Agilietha Zahra^{1),a)}, Saiful Anwar^{2),b)}

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi S-1, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi S-1, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
ariesttyagil@gmail.com^{a)}, dosen00902@unpam.ac.id^{b)}

ABSTRACT

Economic activities in small and large scale environments certainly give rise to externalities for other people and the surrounding environment. The aim of this research is to photograph the positive & negative externalities of UBSP TBM Warabal on the social and economic aspects of the community around Pamegarsari Parung Village. This type of research is field research using a qualitative narrative method approach. The results of the research show that the existence of UBSP TBM Warabal activities creates positive externalities, such as encouraging innovation in the community, creating a business from UBSP loan funds, helping people who previously did not work to be able to have jobs such as home trading, there is a gathering once a month which increases knowledge and skills of mothers, can help the community's economy, and help increase social interaction in society. Meanwhile, negative externalities that occurred at UBSP TBM Warabal were several UBSP members who borrowed funds late in installments that did not meet the due date, and members were dishonest when they wanted to borrow funds from UBSP. Completion of negative externalities of UBSP TBM Warabal is through regulations and social approaches.

Keywords: Externalities; UBSP; Community

ABSTRAK

Dalam menjalankan suatu kegiatan di lingkungan berskala kecil maupun besar pastinya menimbulkan eksternalitas bagi orang lain dan lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memotret eksternalitas positif, dan negatif UBSP TBM Warabal terhadap sosial dan perekonomian masyarakat sekitar Desa Pamegarsari Parung serta. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif metode naratif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari adanya kegiatan UBSP TBM Warabal menimbulkan eksternalitas positif, seperti terdorongnya inovasi di masyarakat membuat sebuah usaha dari pinjaman dana UBSP, membantu masyarakat yang tadinya tidak bekerja menjadi bisa memiliki pekerjaan seperti berdagang rumahan, ada perkumpulannya sebulan sekali yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu, bisa membantu perekonomian masyarakat, dan membantu meningkatkan interaksi sosial di masyarakat. Sedangkan eksternalitas negatif yang terjadi di UBSP TBM Warabal yaitu beberapa anggota UBSP yang meminjam dana telat mengangsur tidak sesuai jatuh tempo, dan ketidak jujuran anggota saat ingin meminjam dana pada UBSP. Penyelesaian eksternalitas negatif adanya UBSP TBM Warabal adalah melalui peraturan dan pendekatan sosial.

Kata kunci: Eksternalitas; UBSP; Komunitas

PENDAHULUAN

Komunitas adalah tempat bagi individu yang berpikiran sama untuk bertukar pikiran dan pendapat. Manfaat berpartisipasi dalam komunitas sangat banyak, antara lain memiliki kesempatan untuk bertemu banyak orang baru, membangun relasi, memperluas koneksi pertemanan, serta membuka peluang baru yang mungkin tidak tersedia saat Anda bukan bagian dari komunitas. Seperti yang dikatakan Syahyuti dalam penelitian (Izzah et al., 2023) bahwa kata *community* asalnya dari bahasa Latin “*munus*”, yang berarti *the gift* (memberi), *cum*, dan *together* (kebersamaan) antara satu sama lain. Dapat diartikan, komunitas ialah sekelompok orang yang saling berbagi dan saling mendukung satu sama lain.

Adapun salah satu komunitas di Desa Pamegarsari, yaitu komunitas TBM Warabal yang bertempat di Kampung Lebakwangi. Desa Pamegarsari adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini didirikan pada tahun 1984 setelah dimekarkan dari Desa Parung. Komunitas TBM Warabal merupakan sebuah taman baca masyarakat yang didalamnya banyak kegiatan pada hampir setiap harinya. Kegiatan tersebut yaitu kegiatan-kegiatan aktif seperti Perpustakaan, TPQ siang, PAUD, Pendampingan Belajar (PENDAR), Qosidah ibu-ibu, dan perkumpulan namanya Usaha Bersama Simpan Pinjam (UBSP). Menurut (Insiwijati Prasetyaningsih & Suprianus Nahak, 2021) mengatakan bahwa UBSP atau Usaha Simpan Pinjam Bersama adalah suatu sistem untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat agar mandiri. Masyarakat membentuk kelompok UBSP untuk memberikan iuran, simpan pinjam atau simpan pinjam untuk pengembangan usaha dan fasilitas sehingga dapat menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Dampak dari sebuah tempat yang berdiri atau pihak yang dapat memberikan dampak kepada pihak lainnya dalam teori ekonomi disebut sebagai eksternalitas. Menurut Noor dan Hatta dalam penelitian (Iqbal et al., 2021) mengatakan bahwa eksternalitas adalah manfaat atau biaya yang timbul dari transaksi atau aktivitas yang dilakukan oleh satu pihak dan dipengaruhi oleh pihak lain atas transaksi atau aktivitas tersebut. Eksternalitas tersebut dapat berupa beban (biaya bagi masyarakat) atau berupa (manfaat bagi masyarakat) yang diakibatkan oleh kegiatan konsumsi dan produksi.

Menurut (Sarwoko, 2022) mengatakan bahwa ada dua macam tipe eksternalitas, yaitu pertama eksternalitas positif dan kedua eksternalitas negatif. Eksternalitas pertama adalah eksternalitas positif ialah tindakan konsumsi atau produksi seseorang mengakibatkan pihak lain mendapatkan manfaat. Misalnya, imunisasi penyakit menular di suatu daerah mungkin akan ikut mencegah penularan bibit penyakit di daerah lain; kebun tanaman bunga dan kicauan burung-burung di halaman sebuah rumah milik seseorang menyenangkan hati siapapun orang lain yang ikut menikmati indahnya kebun tanaman bunga dan merdunya suara burung itu. Dan eksternalitas kedua yaitu eksternalitas negatif ialah tindakan konsumsi atau produksi seseorang mengakibatkan pihak lain yang tidak terlibat harus mengeluarkan pengorbanan atau biaya (bahaya dan ketidaknyamanan). Misalnya, polusi udara oleh kendaraan mobil atau pabrik berpengaruh terhadap kesehatan penduduk; kemacetan lalu lintas di jalan raya menyebabkan waktu perjalanan menjadi lebih lama (time cost), dan lain-lain.

Terdapat beberapa kebijakan untuk mengatasi eksternalitas negatif baik produksi maupun konsumsi dalam penggunaan barang publik dan barang umum. Cara ini disebut *externality internalization*, yaitu memperoleh insentif (berupa pajak atau subsidi) agar masyarakat bersedia menanggung atau memperhitungkan dampak eksternal dari tindakannya. Beberapa kebijakan internalitas yaitu peraturan, pajak pigovian, dan pendekatan sosial.

Adanya Komunitas TBM Warabal memberikan dampak kepada sebagian masyarakat. Dampak atau eksternalitas terbagi menjadi dua, yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negative (Hanifiyah & Subari, 2020). Berdasarkan observasi lapangan, masyarakat menjadi aktif melakukan kegiatan positif, terutama dengan adanya kegiatan UBSP di Komunitas TBM Warabal yaitu kegiatan simpan pinjam yang memberikan dampak produktifitas kepada masyarakat sekitar Desa Pamegarsari. Dari kejadian yang telah terjadi peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji seberapa besar dampak atau pengaruh UBSP TBM Warabal terhadap masyarakat di daerah Desa Pamegarsari Parung. Maka peneliti ingin membahas permasalahan tentang "Eksternalitas UBSP TBM Warabal Terhadap Masyarakat Sekitar Desa Pamegarsari Parung"

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian naratif, penelitian ini dilakukan di desa Pamegarsari Parung yaitu meneliti warga di sekitar TBM Warabal, pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara yaitu dengan teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Untuk proses wawancara dalam penelitian ini menggunakan key informan berjumlah 6 orang yaitu ibu D, Ibu M, Ibu A, Ibu Ne, Ibu N dan Bapak J. Setelah melakukan proses wawancara tidak terstruktur maka kemudian data dianalisis dengan melakukan reduksi data kemudian penyajian data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan (Anwar, et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

TBM Warabal ialah komunitas yang awalnya adalah perpustakaan dan semakin berkembang hingga menyediakan fasilitas belajar seperti, pengajian TPQ, pendampingan belajar, PAUD, kelas seni, UBSP, dan majelis taklim. Komunitas ini berada di wilayah tepatnya Kp. Saja Lebakwangi, No. 71, Rt.01/Rw.01, Desa Pamegarsari Kec. Parung, Kab. Bogor. TBM Warabal terutama kegiatan UBSP memberikan dampak positif dan negatif kepada Masyarakat. Menurut teori (Noor, 2015) dikatakan eksternalitas positif yaitu masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas (produksi atau konsumsi) bila kuantitas barang dan jasa sangat sedikit (too little) dibandingkan kebutuhan masyarakat. Setelah dilakukan analisis data, peneliti menemukan bahwa UBSP ini memberikan manfaat ataupun keuntungan terhadap masyarakat sekitar Desa Pamegarsari. Eksternalitas positif dari adanya UBSP TBM Warabal, antara lain:

a. Mendorong Timbulnya Inovasi di Masyarakat

Masyarakat sekitar Desa Pamegarsari yang memanfaatkan dana pinjaman UBSP untuk modal membangun sebuah usaha dagang rumahan. Para ibu ibu rumah tangga yang kreatif yang menjadi anggota UBSP meminjam dana dari UBSP untuk membangun usaha sekaligus mengembangkan hobi mereka yaitu membuat kue, seperti contohnya yang dijelaskan oleh Ibu M dan Ibu N. Setelah bergabung pada kegiatan UBSP, Ibu M juga menjelaskan bahwa pengetahuannya bertambah untuk membuat kue lebih baik karena ketika kegiatan kumpul ada salah satu anggota yang lain yang memberikan informasi tentang cara membuat kue. Begitupun yang dijelaskan oleh Ibu N bahwa setelah ikut bergabung dalam kegiatan UBSP, ketika membuat kue yang tadinya hanya

beberapa sekarang bisa jadi berbagai macam jenis kue, karena saling berbagi informasi dan tentunya berkembangnya usaha penjualan kue tersebut dibantu oleh pinjaman dana yang diberikan UBSP TBM Warabal. Dari adanya dampak positif tersebut membuktikan bahwa UBSP TBM Warabal memang memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar terutama ibu-ibu rumah tangga yang menjadi anggota UBSP. Dari inovasi membuat usaha rumahan yang dilakukan oleh ibu-ibu tersebut bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu suami ataupun perekonomian keluarga mereka.

b. Menciptakan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat

Selain mengembangkan hobi. Para masyarakat di Desa Pamegarsari juga meminjam dana untuk membangun sebuah usaha dibidang kebutuhan pangan. Seperti contohnya yang dijelaskan oleh Ibu D selaku koordinator UBSP bahwa ibu ibu rumah tangga jadi bisa membangun usaha, mereka selaku orang tua bisa memberikan kegiatan kepada anak yang menganggur untuk membantu usaha orang tuanya dirumah. Beberapa usaha yang sudah terbangun dari meminjam dana UBSP adalah usaha sembako kelontong, usaha sayur mentah, usaha lauk matang, usaha kue basah, usaha kue kering, usaha pakaian, dan usaha makanan frozen. Selain itu Ibu N juga menjelaskan bahwa ada ibu rumah tangga atau temannya yang membuat usaha kerajinan bunga dari setelah bergabungnya di UBSP TBM Warabal. Dari beberapa kegiatan usaha yang telah berjalan tersebut menjelaskan bahwa UBSP TBM Warabal memberikan dampak positif yaitu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sehingga dari adanya UBSP ini bisa membuat masyarakat menjadi para pekerja yang berkegiatan menghasilkan uang.

c. Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Dalam kegiatannya UBSP mengadakan perkumpulan sebulan sekali, dan dalam kegiatan tersebut tidak hanya membicarakan tentang keuangan, mereka saling berbagi informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mereka. Beberapa kali dalam pertemuan itu UBSP mengadakan pelatihan, seperti yang dijelaskan oleh Ibu D selaku koordinator UBSP terutama pelatihan pencatatan keuangan sehingga para ibu bisa mengatur keuangan dengan tepat, selain itu juga ada pelatihan tentang kesehatan keluarga, tentang mengelola makanan untuk keluarga dan mengelola lahan untuk media tanam. Ibu N juga menjelaskan UBSP dulu pernah mendatangkan orang luar untuk melatih para anggota UBSP seperti latihan menjahit, merajut, dan membuat

tikar serta tas dari bungkus kopi bekas. Dari adanya UBSP TBM Warabal membuat pengetahuan dan keterampilan masyarakat berkembang, ini merupakan dampak positif karena membuat para ibu-ibu lebih aktif dan kreatif tidak hanya sekedar mengurus urusan rumah tangga.

d. Membantu Perekonomian Masyarakat

UBSP TBM Warabal dalam kegiatannya selain membantu untuk modal membuat usaha juga membantu di bidang pendidikan dan kesehatan, hal itu dijelaskan oleh Ibu D. Beberapa anggota meminjam dana UBSP untuk biaya pendidikan, seperti yang dijelaskan Ibu K dan Ibu A yang meminjam dana UBSP untuk biaya sekolah anak, mereka juga mengatakan jika ada yang sakit butuh biaya maka dana pinjaman UBSP bisa digunakan untuk biaya kesehatan. Dari adanya UBSP bisa memberikan dampak positif yaitu membantu perekonomian masyarakat, seperti contohnya masyarakat yang kekurangan di bidang keuangan dalam memenuhi kebutuhan biaya sekolah anak ataupun biaya sewaktu waktu ketika sakit, jadi bisa menuntaskan permasalahan ekonomi mereka dengan meminjam dana di UBSP TBM Warabal.

e. Meningkatkan Interaksi Sosial Masyarakat

Awal mula dibentuknya UBSP adalah untuk mempererat komunikasi antar masyarakat, dengan adanya perkumpulan UBSP para masyarakat jadi bisa saling bertemu dan mengenal lebih dekat, seperti yang dijelaskan oleh Ibu A bahwa jumlah teman menjadi bertambah. Ibu K juga menjelaskan setelah bergabung dengan UBSP dan berkumpul bersama membuat kemampuan komunikasinya meningkat, para masyarakat yang sebelumnya jauh jadi dekat, dan yang sebelumnya tidak pernah bertemu jadi bisa saling menyapa dan berbagi informasi. Dari adanya UBSP TBM Warabal bisa meningkatkan interaksi sosial antara masyarakat, hal ini merupakan dampak positif, karena masyarakat jadi lebih luas bersosialisasi dan bisa mendorong munculnya sifat gotong royong atau membantu satu sama lain jika ada salah satu masyarakat yang kesulitan.

Selain eksternalitas positif UBSP TBM Warabal juga memiliki eksternalitas negatif diantaranya

a. Telat waktu membayar angsuran pinjaman dan tidak jujur saat meminjam dana

Seperti yang dikatakan oleh (Insiwijati Prasetyaningsih & Suprianus Nahak, 2021) bahwa UBSP atau Usaha Simpan Pinjam Bersama adalah suatu sistem pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk menjadi masyarakat yang mandiri. Masyarakat

membentuk kelompok UBSP untuk memberikan iuran, simpan pinjam atau simpan pinjam untuk pengembangan usaha dan fasilitas sehingga dapat menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Seiring berjalannya kegiatan UBSP tentu saja para masyarakat di Desa Pamegarsari yang menjadi anggota dan memenuhi syarat bisa meminjam dana kepada UBSP. Namun Ibu K menjelaskan bahwa sering anggota meminjam dana namun tidak tepat waktu dalam mengangsur, Ibu D juga menjelaskan bahwa para anggota yang tidak tepat waktu mengangsur tersebut tidak ada rasa keterbukaan atau menjelaskan kendala yang sedang dialaminya sehingga bisa telat membayar angsuran.

b. Beberapa anggota yang tidak jujur dalam alasan meminjam

Ibu D menjelaskan bahwa ada anggota yang mengaku meminjam dana untuk modal usaha akan tetapi justru dana tersebut dipakai untuk biaya kehidupan, seperti contohnya untuk makan, hal ini tidak sejalan dengan tujuan UBSP karena memang UBSP TBM Warabal hanya akan membantu masyarakat untuk pinjam dana dalam bidang usaha, kesehatan dan pendidikan. Maka dari itu kejadian ini dapat dijadikan bukti bahwa dari kegiatan UBSP ada sisi eksternalitas negatifnya. Dari yang terjadi pada masyarakat setelah adanya UBSP selaras dengan teori (Noor, 2015) yang menjelaskan masih banyak anggota masyarakat yang tidak peduli dengan adab dan etika berkomunikasi menggunakan telepon genggam di tempat umum yang memerlukan kenyamanan bersama, misalnya rumah ibadah, bioskop, kereta api, pesawat terbang, bus, dan tempat-tempat lain. Jika ada yang berkomunikasi di tempat-tempat itu menggunakan telepon genggam, bahkan dengan suara keras, hal ini akan menimbulkan eksternalitas negatif bagi masyarakat. Begitupun dengan UBSP jika ada anggota yang tidak jujur dan tidak tepat waktu membayar angsuran sesuai komitmen di awal maka akan menimbulkan eksternalitas negatif yang menimbulkan kerugian, ketidakadilan dan akan mempengaruhi hubungan antar anggota UBSP.

Pembahasan

Pembahasan eksternalitas positif dengan adanya UBSP TBM Warabal terhadap masyarakat Desa Pamegarsari Parung seperti terjelaskan dalam temuan penelitian bahwa terdapat beberapa eksternalitas positif dengan adanya UBSP TBM yaitu mendorong timbulnya inovasi di masyarakat, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, mengembangkan sumber daya manusia, membantu perekonomian masyarakat dan meningkatkan interaksi sosial masyarakat. Hal ini selaras dengan teorinya (Noor, 2015)

yang menjelaskan bahwa manfaat atau salah satu eksternalitas yang dihasilkan adalah mendorong timbulnya inovasi di masyarakat. Begitupun dengan adanya UBSP TBM Warabal ini bisa menghasilkan eksternalitas positif yaitu mendorong timbulnya inovasi di lingkungan masyarakat seperti mengembangkan hobi menjadi sebuah ide usaha dan Dari yang terjadi pada masyarakat setelah adanya UBSP selaras dengan penelitian (iqbal, et al., 2021) yang menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat semakin baik sehingga kedudukan sosial masyarakat semakin baik. Misalnya, dulu perekonomian mereka kurang baik setelah adanya UPTD ke tingkat yang lebih baik. Begitupun dengan adanya UBSP bisa membantu masyarakat yang kekurangan untuk biaya sekolah atau kesehatan.

Sedangkan berdasarkan hasil temuan eksternalitas negatif bahwa di UBSP TBM Warabal tidak ditemukan eksternalitas negatif terkait dengan timbulnya polusi, kemacetan, peningkatan biaya hidup masyarakat, sampah dan limbah. Hal ini tidak selaras dengan penelitian (Nisa, 2021) menjelaskan bahwa Peternakan ayam potong di Desa Singgahan memiliki eksternalitas negatif dampak negatif (Noor, 2015) seperti menyebabkan polusi, kemacetan, peningkatan biaya hidup, sampah dan limbah . Sedangkan untuk eksternalitas negatif terkait permasalahan keterlambatan pembayaran maupun ketidakjujuran perilaku maka bisa dilakukan dengan dua cara yaitu memperbaiki regulasi dan pendekatan sosial, contohnya dengan mensosialisasikan kembali aturan peminjaman seperti harus mempunyai minimal tabungan jika ingin meminjam, tanda tangan dan berkomitmen membayar pinjaman sesuai jatuh tempo. Dari yang dilakukan di UBSP selaras dengan teori Adi Fahrudin dalam penelitian (Nisa, 2021) yang menjelaskan salah satu cara untuk mengatasi kegagalan pasar atau inefisiensi akibat terjadinya ekonomi eksternal adalah regulasi atau larangan pemerintah. Dengan melarang kegiatan yang meningkatkan ekonomi eksternal, ekonomi eksternal dapat dihindari. Regulasi digunakan untuk mengatasi eksternalitas yang menurut perhitungan akan semakin parah, sehingga pemerintah mengeluarkan regulasi yang melarang atau mewajibkan suatu pihak terhadap pihak penyebab dan sumber eksternalitas tersebut.

KESIMPULAN

UBSP TBM Warabal memberikan eksternalitas positif kepada masyarakat yang menjadi anggota di sekitar Desa Pamegarsari. UBSP TBM Warabal fokus membantu untuk membiayai modal usaha, pendidikan dan kesehatan. Dari adanya kegiatan UBSP

menimbulkan dampak positif, pertama yaitu terdorongnya inovasi di masyarakat seperti berinovasi membuat sebuah usaha dari pinjaman dana UBSP atau seperti masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang hobi membuat kue menjadi berinovasi membuat sebuah usaha dagang macam-macam kue basah. Kedua yaitu UBSP membantu masyarakat yang tadinya tidak bekerja menjadi bisa memiliki pekerjaan seperti berdagang rumahan untuk meningkatkan perekonomian keluarga antara lain, usaha kelontong atau sembako, berdagang kue basah, berdagang kue kering, berdagang sayur, berdagang lauk matang, usaha kerajinan bunga, berdagang baju, dan berdagang makanan frozen. Ketiga yaitu UBSP dalam kegiatannya ada perkumpulannya sebulan sekali yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu seperti adanya pelatihan mengelola keuangan, menjahit, merajut, mendaur ulang atau saling berbagi informasi bermanfaat seperti tentang cara memasarkan barang dagangan, cara membuat kue, cara mengatur kesehatan keluarga dan cara mengelola lahan untuk media tanam. Keempat yaitu UBSP membantu masyarakat yang sebelumnya kekurangan ekonomi seperti membantu pinjaman dana untuk biaya sekolah dan biaya kesehatan. Kelima UBSP membantu meningkatkan interaksi sosial di masyarakat.

Eksternalitas negatif yang terjadi di UBSP TBM Warabal yaitu beberapa anggota UBSP yang meminjam dana telat mengangsur tidak sesuai jatuh tempo, ini menyebabkan dampak negatif pada UBSP atau sesama anggota karena terhambatnya perputaran antara tabungan dan pinjaman, selain itu dampak negatif lainnya adalah ketidak jujuran anggota saat ingin meminjam dana pada UBSP. Solusi disebut juga sebagai penyelesaian masalah atau cara mengurangi masalah. Kegiatan UBSP TBM Warabal sudah diketahui dan disetujui oleh pemerintah desa setempat, dan untuk TBM Warabal sudah dapat izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten. Pada permasalahan yang terjadi, UBSP TBM Warabal menyelesaikannya dengan peraturan yang sudah dibuat dalam UBSP seperti peraturan dalam meminjam dana dan anggota harus tanda tangan serta berkomitmen. Selain itu UBSP melakukan pendekatan sosial pada masyarakat sekitar Desa Pamegarsari seperti membantu dana untuk orang sakit atau meninggal, membantu yatim, dhuafa, dan membantu kerja bakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saiful & Sesriyani, Lodya & Rusmaini. 2023. Upaya Peningkatkan Komitmen Profesi Dosen (Studi Empiris menggunakan Squential Explanatory di FKIP Universitas Pamulang)
- Hanifiyah, Millatul; Subari, Slamet. Eksternalitas Pabrik Gula Pt. Kebun Tebu Mas Desa Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Agriscience, 2020
- Iqbal, Muhammad; Varlitya, Cut Risya; Safwandi, Irwan. Dampak Eksternalitas Balai Ternak Ayam Petelur di Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum, 2021
- Izzah, Anifatul; Verdiana, Elfa Olivia. Desain Merchandise Gerakan Earth Hour Di Kota Batu Sebagai Media Informasi. Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia, 2023
- Nisa, Umawa Desy Hidayatun. Eksternalitas Peternakan Ayam Potong di Desa Singgahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2021.
- Noor, Henry Faizal. Ekonomi Publik Edisi 2. Jakarta : Permata Puri Media, 2015
- Prasetyaningsih, Insiwijati; Nahak, Suprianus. Pendampingan Manajemen Usaha Bersama Simpan Pinjam (UBSP) Komunitas Aditya Yodha Di Dusun Sorowangsan Girikerto Turi Sleman DIY. In: Sendimas 2021-Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. 2021
- Sarwoko. Teori Ekonomi Mikro. Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2022